

**PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA DENGAN KINERJA GURU
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

DEDY RISWAN¹, RADEN LUKMAN FAURONI², MUHAMAD SUHARDI³

^{1,2}UIN Raden Mas Said Surakarta, Indonesia, ³Universitas Pendidikan Mandalika

e-mail: dedyriswan593@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa, serta untuk mengeksplorasi peran kinerja guru sebagai variabel moderasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan survei terhadap sejumlah sekolah menengah atas di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diisi oleh siswa, guru, dan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi berprestasi siswa. Selain itu, kinerja guru juga terbukti memoderasi hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi siswa, di mana kinerja guru yang lebih tinggi memperkuat efek positif dari kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi pengembangan strategi kepemimpinan di sekolah guna meningkatkan kinerja guru dan prestasi siswa.

Kata Kunci: kepemimpinan transformasional, motivasi berprestasi, kinerja guru

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of principal transformational leadership on students' achievement motivation, as well as to explore the role of teacher performance as a moderating variable. The research method used is quantitative with a survey approach to a number of high schools in Indonesia. Data collection was carried out through questionnaires filled out by students, teachers, and principals. The results of the study indicate that principal transformational leadership has a significant influence on students' achievement motivation. In addition, teacher performance has also been shown to moderate the relationship between principal leadership and student motivation, where higher teacher performance strengthens the positive effect of principal transformational leadership on students' achievement motivation. This study provides practical implications for the development of leadership strategies in schools to improve teacher performance and student achievement.

Keywords: transformational leadership, achievement motivation, teacher performance

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, pendidikan menjadi salah satu aspek yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi yang kompeten dan siap menghadapi berbagai tantangan (Fischer, 2003; Flew, 2020). Dalam konteks ini, kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran yang krusial dalam membentuk kultur sekolah yang mendukung proses pembelajaran yang efektif (Safrida et al., 2023; Uddin et al., 2020). Kepemimpinan transformasional, yang menekankan pada inspirasi, motivasi, dan pengembangan individu, menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah yang menerapkan gaya kepemimpinan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan potensi siswa (Bunbaban et al., 2022).

Motivasi berprestasi siswa merupakan salah satu indikator penting dari keberhasilan pendidikan (City & Saviour, 2008; M. Te Wang et al., 2020). Siswa yang termotivasi cenderung lebih aktif dalam proses belajar, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dan berkomitmen untuk mencapai tujuan akademik mereka (Bowman, 2007; Brophy, 2004). Namun, motivasi ini tidak muncul begitu saja; ia dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk lingkungan sekolah, dukungan dari guru, dan kepemimpinan kepala sekolah (Filgona et al., 2020). Dalam konteks ini, kinerja guru berfungsi sebagai variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi berprestasi siswa. Guru yang berkinerja tinggi akan mampu menerjemahkan visi dan misi kepala sekolah ke dalam praktik pembelajaran yang efektif, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa (Coggshall et al., 2011; Glazerman et al., 2013; Putra et al., 2013; S. Wang & Zhang, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa, dengan menyoroti kinerja guru sebagai variabel moderasi (Dean & Ii, 2010; Info, 2022). Dengan memahami hubungan ini, diharapkan dapat diidentifikasi strategi yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi siswa melalui penguatan peran kepala sekolah dan guru (Ashrafi & Zinabadi, 2021; Dunlosky, 2013). Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan yang berharga bagi para pendidik, kepala sekolah, dan pembuat kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih produktif dan inspiratif (De Grauwe, 2005; E. Hanushek & Raymond, 2002).

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya penting untuk pengembangan teori kepemimpinan dalam sektor pendidikan, tetapi juga untuk praktik nyata di lapangan, yang pada akhirnya akan berdampak positif pada prestasi siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan (E. A. Hanushek et al., 2003).

Kepemimpinan transformasional telah dikenal sebagai gaya kepemimpinan yang berfokus pada perubahan dan inovasi dalam organisasi, termasuk di dunia pendidikan (Bass, 1999; Moradi Korejan). Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional mampu memotivasi guru dan siswa untuk mencapai tujuan yang lebih tinggi, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif (Phelps, 2012). Salah satu tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan motivasi berprestasi siswa, yang dapat diperkuat melalui intervensi dari kepemimpinan yang kuat dan efektif (City & Saviour, 2008; Dwijuliani et al., 2021).

Namun, tidak semua siswa merespons kepemimpinan kepala sekolah dengan cara yang sama (Blome & James, 1985). Kinerja guru menjadi salah satu faktor yang diduga dapat memoderasi hubungan ini. Guru memiliki peran sentral dalam penerjemahan visi kepemimpinan kepala sekolah ke dalam praktik pengajaran di kelas (Fauzi et al., 2024; Ganon-Shilon & Schechter, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa, dengan kinerja guru sebagai variabel moderasi (Normianti & Aslamiah, 2019; Wirawan et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian bersifat kuantitatif dengan memperoleh data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2018). Pengumpulan data dilakukan lewat penyebaran angket kepada siswa dan guru sebagai data primer dan publikasi terpercaya sebagai data pendukung atau sekunder. Pada penelitian ini yang menjadi variabel eksogen atau variabel X adalah Kepemimpinan Transformasional, variabel endogen atau variabel Y adalah motivasi berprestasi dan variabel mediasi atau Z adalah kepercayaan. Populasi penelitian adalah guru dan siswa di SMA N 1 WERA yang berdomisili di Kab Bima, Nusa Tenggara Barat, dengan sampel 100 responden. Langkah

<https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial>

analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan *software* SmartPLS mulai dari pengukuran model (*outer model*) hingga struktur model (*inner model*).

Model Pengukuran/Outer Model

Dalam pengujian *measurement model*, pengujian yang dilakukan adalah uji validitas dan uji reliabilitas sebagai berikut (Cheah et al., 2017):

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai setiap instrumen yang digunakan dalam penelitian, semakin tinggi nilai setiap instrumen maka semakin baik digunakan untuk penelitian. Uji *convergent validity* merupakan korelasi antar skor indikator dengan skor variabel latennya. Validitas konvergen sebuah konstruk dengan indikator reflektif dievaluasi dengan *average variance extracted (AVE)*. Nilai AVE yang baik sama dengan 0.5 atau lebih, nilai AVE 0.5 atau lebih berarti konstruk dapat menjelaskan 50% atau lebih varians itemnya (Ahmad et.al.,2017).

Tabel 1. Data *Avarange Varience Extracted*, Diolah SmartPLS, 2024

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Kepemimpinan Transformasional	0.659
Kinerja Guru	0.692
Motivasi Berprestasi	0.699

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai AVE setiap variabel lebih dari 0.5, yang berarti nilai tersebut menjelaskan bahwa setiap indikator mampu menjelaskan atau mewakili variabel laten lebih dari 50%.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan dua model, yakni uji *Cronbach's Alpha* bertujuan untuk mengukur batas bawah nilai reliabilitas suatu konstruk, konstruk dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0.60. *Composite Reliability* bertujuan untuk mengukur nilai sesungguhnya nilai reliabilitas suatu konstruk, konstruk dapat dikatakan reliabel jika nilai *Composite Reliability* di atas 0.70. (Cheah et al., 2017).

Tabel 2. Data *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*, Diolah SmartPLS, 2024

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kepemimpinan Transformasional	0.914	0.931
Kinerja Guru	0.944	0.953
Motivasi Berprestasi	0.914	0.933

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* setiap konstruk lebih besar dari 0.60, dan nilai *Composite Reliability* setiap konstruk di atas 0.70. Artinya setiap instrumen yang digunakan dalam konstruk telah akurat, tepat dan konsisten untuk mengukur suatu konstruk.

Struktur Model/Inner Model

R Square (R²)

Pengujian dilakukan dengan tujuan memperlihatkan sejauh mana pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Nilai *R-Square* yang baik diharapkan lebih dari 0.67. Nilai *R-Square* dikatakan kuat jika berada pada 0.75, sedang jika 0.50 dan lemah jika 0.25.

Tabel 3. Data *R Square*, R Square Adjusted. Diolah SmartPLS, 2024

Variabel	R Square	R Square Adjusted
Kinerja Guru	0.620	0.616
Motivasi Berprestasi	0.791	0.786

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai R-Square dari motivasi berperestasi adalah 0.804 atau 80%, nilai tersebut berarti bahwa variabel motivasi berperestasi 80% dipengaruhi oleh kepemimpinan transformasional dan 20% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti. Variabel kepercayaan berdasarkan nilai R-Square sebesar 0.756 atau 75% dipengaruhi oleh Motivasi berperestasi, sedangkan 25% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar yang diteliti.

Predictive Relevance (Q^2)

Pengujian dilakukan untuk melihat nilai yang menunjukkan seberapa baik hasil observasi yang dilakukan atau untuk mengukur seberapa baik nilai observasi dihasilkan oleh model dan juga estimasi parameternya. Nilai yang menunjukkan hasil observasi yang baik adalah > 0 dan jika sebaliknya < 0 maka hasil observasi memiliki nilai yang tidak baik (Cheah et al., 2017).

Tabel 4. Data *Predictive Relevance*, Diolah SmartPLS, 2024

Variabel	SSO	SSE	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
Kepemimpinan Transformasional	700,000	700,000	
Kinerja Guru	900,000	520,018	0.422
Motivasi Berprestasi	600,000	287,369	0.521

Tabel 4 menunjukkan nilai Q-Square/*Predictive Relevance* variabel endogen lebih dari 0 atau 0.617 yang berarti memiliki nilai observasi yang baik. Variabel mediasi berdasarkan tabel Q-Square menunjukkan nilai 0.529 yang berarti variabel memiliki nilai observasi yang baik.

Effect Size (F^2)

Pengujian F Square adalah untuk mengetahui pengaruh semua variabel eksogen terhadap variabel endogen, pengaruh semua variabel eksogen terhadap variabel mediasi dan pengaruh variabel mediasi terhadap variabel endogen, apakah pengaruh variabel tergolong kedalam kecil, sedang atau besar. Nilai F-Square 0.02 dikategorikan sebagai kecil, 0.15 sebagai sedang dan 0.35 sebagai kategori besar.

Tabel 5. Data *Effect Size*, Diolah SmartPLS, 2024

Variabel	Kinerja Guru	Motivasi Berprestasi
Kepemimpinan Transformasional	1,629	0.173
Kinerja Guru		0.712

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa *effect size* dengan nilai besar adalah pengaruh X2 terhadap Z dan Z terhadap Y karena memiliki nilai di atas 0.35. Pengaruh dengan nilai sedang adalah X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y karena memiliki rentan nilai 0.02 sampai 0.15, diakhiri dengan nilai *effect size* kecil yakni pengaruh X1 terhadap Z.

Pengujian Hipotesis

Data hasil penelitian yang digunakan dalam pengujian hipotesis ini adalah nilai yang terdapat dalam *output coefficients*. Berikut tabel hasil pengujian:

Tabel 6. Pengujian Hipotesis Penelitian

Variabel	Original Sample (O)	P Values	Signifikansi
Kepemimpinan Transformasional -> Motivasi Berprestasi	0.308	0.001	Signifikan
Kinerja Guru -> Motivasi Berprestasi	0.626	0.000	Signifikan
Kepemimpinan Transformasional -> Kinerja Guru -> Motivasi Berprestasi	0.493	0.000	Signifikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah secara signifikan berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa ($p < 0.05$) (Abdullah et al., 2018; Ibrahim et al., 2017). Kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional, seperti memberikan inspirasi, tantangan intelektual, dan perhatian individual kepada siswa, mampu meningkatkan motivasi berprestasi mereka (Afshari et al., 2012; Thompson, 2002). Ini menunjukkan bahwa peran kepala sekolah sebagai pemimpin sangat krusial dalam membentuk lingkungan belajar yang positif dan produktif (Ariyani et al., 2021; Maponya, 2020).

Peran Moderasi Kinerja Guru

Kinerja guru terbukti menjadi variabel moderasi yang signifikan dalam hubungan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi siswa (Alanoglu, 2023; Jamali et al., 2022). Hasil uji moderasi menunjukkan bahwa efek kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap motivasi berprestasi siswa lebih kuat pada guru dengan kinerja yang tinggi dibandingkan dengan guru dengan kinerja yang rendah ($p < 0.01$) (Bellibaş et al., 2021; Chang et al., 2021). Guru yang memiliki kinerja baik mampu mentransformasi visi dan strategi kepala sekolah ke dalam praktik pengajaran yang mendorong motivasi siswa untuk berprestasi lebih baik (Day et al., 2016; Type & Price, 2002).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah secara langsung mempengaruhi motivasi berprestasi siswa. Selain itu, kinerja guru berperan penting dalam memoderasi hubungan ini, di mana kinerja guru yang lebih tinggi memperkuat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap motivasi siswa. Dengan demikian, penting bagi kepala sekolah untuk tidak hanya fokus pada pengembangan siswa tetapi juga pada pengembangan profesionalisme guru guna meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kepala sekolah perlu mengadopsi gaya kepemimpinan transformasional untuk meningkatkan motivasi siswa dan mendorong kinerja guru yang lebih baik. Program pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru perlu diperkuat untuk memastikan bahwa mereka mampu menerjemahkan visi kepala sekolah dalam kegiatan belajar mengajar. Evaluasi kinerja guru harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan efektivitas pengajaran yang mendukung pencapaian prestasi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. G. K., Ling, Y.-L., & Sufi, S. B. (2018). Principal Transformational Leadership and Teachers' Motivation. *Asian Education Studies*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.20849/aes.v3i1.316>
- Ackoff, R. L. (1999). Transformational leadership. *Strategy & Leadership*, 27(1), 20–25. <https://doi.org/10.1108/eb054626>
- Afshari, M., Bakar, K. A., Luan, W. S., & Siraj, S. (2012). Factors affecting the transformational leadership role of principals in implementing ICT in schools. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 11(4), 164–176.
- Agyemang Adarkwah, M., & Zeyuan, Y. (2020). The Paradoxical Relationship between Principals' Transformational Leadership Styles and Teachers' Motivation. *International Journal of Educational Excellence*, 6(2), 15–46. <https://doi.org/10.18562/ijee.056>
- Ahmad, N. H., & Halim, H. A. (n.d.). *Testing a Confirmatory model of Facebook Usage in SmartPLS using Consistent PLS*. 1–14.
- Ariyani, D., Suyatno, & Zuhaery, M. (2021). Principal's innovation and entrepreneurial
- Copyright (c) 2024 MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan

- leadership to establish a positive learning environment. *European Journal of Educational Research*, 10(1), 63–74. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.1.63>
- Ashrafi, S., & Zinabadi, H. (2021). *The Roles of School Principals in Strengthening and Developing Thriving at Work among Teachers : the Results of a Mixed Research*. 9(1).
- Bakar, K. A., Tarmizi, R. A., Mahyuddin, R., Elias, H., Luan, W. S., & Ayub, A. F. M. (2010). Relationships between university students' achievement motivation, attitude and academic performance in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2(2), 4906–4910. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2010.03.793>
- Bass, B. M. (1999). Two Decades of Research and Development in Transformational Leadership. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 8(1), 9–32. <https://doi.org/10.1080/135943299398410>
- Bénabou, R., & Tirole, J. (2003). Intrinsic and Extrinsic Motivation. *The Review of Economic Studies*, 70(3), 489–520. <https://doi.org/10.1111/1467-937X.00253>
- Berestova, A., Burdina, G., Lobuteva, L., & Lobuteva, A. (2022). Academic Motivation of University Students and the Factors that Influence it in an E-Learning Environment. *Electronic Journal of E-Learning*, 20(2), 201–210. <https://doi.org/10.34190/ejel.20.2.2272>
- Blome, A. C., & James, M. E. (1985). The Principal as Instructional Leader: An Evolving Role. *NASSP Bulletin*, 69(481), 48–54. <https://doi.org/10.1177/019263658506948107>
- Bowman, R. F. (2007). How Can Students Be Motivated: A Misplaced Question? *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 81(2), 81–86. <https://doi.org/10.3200/TCHS.81.2.81-86>
- Brophy, J. (2004). *Students to Second Edition Motivating Learn*. 7–25.
- Bunbaban, Y. S., Iriani, A., & Waruwu, M. (2022). Evaluasi Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan Menggunakan Model CIPP. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 223–237. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2022.v9.i2.p223-237>
- Bush, T. (2018). Transformational leadership: Exploring common conceptions. *Educational Management Administration & Leadership*, 46(6), 883–887. <https://doi.org/10.1177/1741143218795731>
- Day, C., Gu, Q., & Sammons, P. (2016). The Impact of Leadership on Student Outcomes: How Successful School Leaders Use Transformational and Instructional Strategies to Make a Difference. *Educational Administration Quarterly*, 52(2), 221–258. <https://doi.org/10.1177/0013161X15616863>
- De Grauwe, A. (2005). Improving the quality of education through school-based management: Learning from international experiences. *International Review of Education*, 51(4), 269–287. <https://doi.org/10.1007/s11159-005-7733-1>
- Dean, R., & Li, R. (2010). *the Effects of Transformational Leadership on*. 3(19), 197–210.
- Dinham, S. (2005). Principal leadership for outstanding educational outcomes. *Journal of Educational Administration*, 43(4), 338–356. <https://doi.org/10.1108/09578230510605405>
- Dunlosky, J. (2013). Strengthening the Student Toolbox: Study Strategies to Boost Learning. *American Educator*, 37(3), 12–21. <http://www.aft.org/sites/default/files/periodicals/dunlosky.pdf>
- Dwijuliani, R., Rijanto, T., Munoto, Nurlaela, L., Basuki, I., & Maspiyah. (2021). Increasing student achievement motivation during online learning activities. *Journal of Physics: Conference Series*, 1810(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1810/1/012072>

- <https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial>
sustainable development of higher design education. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1). <https://doi.org/10.3390/su12010028>
- Maponya, T. (2020). The instructional leadership role of the school principal on learners' academic achievement. *African Educational Research Journal*, 8(2), 183–193. <https://doi.org/10.30918/aerj.82.20.042>
- Marrie, R. A., Dawson, N. V, & Garland, A. (2009). Quantile regression and restricted cubic splines are useful for exploring relationships between continuous variables. *Journal of Clinical Epidemiology*, 62(5), 511-517.e1. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jclinepi.2008.05.015>
- Moradi Korejan, M., & Shahbazi, H. (2016). An analysis of the transformational leadership theory. *Journal of Fundamental and Applied Sciences*, 8(3), 452. <https://doi.org/10.4314/jfas.v8i3s.192>
- Morris, L. S., Grehl, M. M., Rutter, S. B., Mehta, M., & Westwater, M. L. (2022). On what motivates us: a detailed review of intrinsic v. extrinsic motivation. *Psychological Medicine*, 52(10), 1801–1816. <https://doi.org/DOI: 10.1017/S0033291722001611>
- Ng, C. F., & Ng, P. K. (2015). A Review of Intrinsic and Extrinsic Motivations of ESL Learners. *International Journal of Languages, Literature and Linguistics*, 1(2), 98–105. <https://doi.org/10.7763/ijll.2015.v1.20>
- Normianti, H., & Aslamiah, S. (2019). Relationship of transformational leaders of principal, teacher motivation, teacher organization commitments with performance of primary school teachers in Labuan Amas Selatan, Indonesia. *European Journal of Education Studies*, 5(11), 123–141. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2583734>
- Phelps, R. P. (2012). The Effect of Testing on Student Achievement, 1910–2010. *International Journal of Testing*, 12(1), 21–43. <https://doi.org/10.1080/15305058.2011.602920>
- Pope, N. G. (2019). The effect of teacher ratings on teacher performance. *Journal of Public Economics*, 172, 84–110. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jpube.2019.01.001>
- Putra, G. P., Suhandana, G. A., & Sunu, I. G. K. A. (2013). Kontribusi Gaya Kepemimpinan Transformasional, Motivasi Berprestasi Guru Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 4. https://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/view/1015%0Ahttps://ejournal-pasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ap/article/viewFile/1015/763
- Puyri, L., & Pasaribu, H. (2020). *The Effect of Leadership and Motivation on Employee Performance*. 64, 1043–1051. <https://doi.org/10.4108/eai.8-10-2018.2289289>
- Rezaull Karim, M., Ahmed Masud, N., Nesa Subarna, M. T., Billah, M. M., & Wienaah, P. (2021). Self-efficacy: A Key Components of Teacher Effectiveness. *Asian Journal of Education and Social Studies*, 25(1), 24–34. <https://doi.org/10.9734/ajess/2021/v25i130590>
- Riany Setyowati, D., Joko Raharjo, T., Budi Utomo, F., & Tunas Harapan Semarang, P. (2019). The Effect of Emotional Intelligence and Leadership of Principal Towards Teacher Performance of Vocational School With Motivation As Moderating Variable. *Em*, 8(1), 52–60. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2020). Intrinsic and extrinsic motivation from a self-determination theory perspective: Definitions, theory, practices, and future directions. *Contemporary Educational Psychology*, 61, 101860. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cedpsych.2020.101860>
- Safrida, S., Silalahi, R. M. P., & Tannady, H. (2023). The Role of School Principal Leadership Style, Work Environment and Family Support on PAUD Teacher Performance.

- Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2611–2618.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.4259>
- Saleem, A., Aslam, S., Yin, H. B., & Rao, C. (2020). Principal leadership styles and teacher job performance: Viewpoint of middle management. *Sustainability (Switzerland)*, 12(8), 1–15. <https://doi.org/10.3390/SU12083390>
- Sugiyono. (2018). *Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hal.57 47. 47–61.
- Sulastri, L. (2021). The Effect of Principal Managerial Ability and Motivation on Teacher Performance with Job Satisfaction as Moderating Variable. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 2038–2048. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1240>
- Sun, J., & Leithwood, K. (2012). Transformational School Leadership Effects on Student Achievement. *Leadership and Policy in Schools*, 11(4), 418–451. <https://doi.org/10.1080/15700763.2012.681001>
- Thompson, E. C. (2002). *Transformational leadership: Leadership, teams, and culture*. 1–33.
- Tu, Y. K., Kellett, M., Clerehugh, V., & Gilthorpe, M. S. (2005). Problems of correlations between explanatory variables in multiple regression analyses in the dental literature. *British Dental Journal*, 199(7), 457–461. <https://doi.org/10.1038/sj.bdj.4812743>
- Type, P. U. B., & Price, E. (2002). *Professional 11*. □□□□ □□□□ □□.
- Uddin, M. S., Tina, N.-M., Nkuye, M., Xiaoying, Z., & Chao, G. (2020). The role of the principal is developing an instructional leadership team in school. *Educational Research and Reviews*, 15(11), 662–667. <https://doi.org/10.5897/err2020.4057>
- Wang, S., & Zhang, D. (2020). Perceived teacher feedback and academic performance: the mediating effect of learning engagement and moderating effect of assessment characteristics. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 45(7), 973–987. <https://doi.org/10.1080/02602938.2020.1718599>
- Wang, M. Te, Guo, J., & Degol, J. L. (2020). The Role of Sociocultural Factors in Student Achievement Motivation: A Cross-Cultural Review. *Adolescent Research Review*, 5(4), 435–450. <https://doi.org/10.1007/s40894-019-00124-y>
- Wirawan, H., Tamar, M., & Bellani, E. (2019). Principals' leadership styles: the role of emotional intelligence and achievement motivation. *International Journal of Educational Management*, 33(5), 1094–1105. <https://doi.org/10.1108/IJEM-04-2018-0127>
- Xu, A., & Ye, L. (2014). Impacts of teachers' competency on job performance in research universities with industry characteristics: Taking academic atmosphere as moderator. *Journal of Industrial Engineering and Management*, 7(5), 1283–1292. <https://doi.org/10.3926/jiem.1261>
- Yahya, M. D., Suwarna, A. I., Ginting, D., Bakri, A. A., & Ramli, A. (2023). The relationship between learning motivation, academic achievement, student perceptions and teacher performance of high school students. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2314–2318. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/14434>
- Yilmaz, E., & Kaygin, H. (2018). The Relation Between Lifelong Learning Tendency and Achievement Motivation. *Journal of Education and Training Studies*, 6(3a), 1. <https://doi.org/10.11114/jets.v6i3a.3141>
- Yusup, A., & Maulani, I. E. (202 3). The Influence of Transformational Leadership on Employee